



Menynergikan Model Goal-Free Dan Formatif-Sumatif Untuk Evaluasi Program Pendidikan Islam Yang Objektif

Mutmainah^{1*}, Dina Hermina²

¹⁻² Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

¹mutmainah151200@gmail.com,

²dinahermina@uin-antasari.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Mei 2026

Revised 15 Mei 2026

Accepted 25 Mei 2026

Available online 6 Juni 2026

Kata Kunci:

Goal-Free Evaluation, Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif, Evaluasi Program, Pendidikan

Keywords:

Goal-Free Evaluation, Formative Evaluation, Summative Evaluation, Program Evaluation, Education

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Evaluasi program merupakan komponen penting dalam menentukan efektivitas, efisiensi, dan kebermanfaatan suatu program pendidikan. Namun, evaluasi yang hanya berorientasi pada pencapaian tujuan sering kali mengabaikan dampak nyata yang muncul selama implementasi program. Artikel ini bertujuan mengkaji konsep Goal-Free Evaluation Model dan Formative-Summative Model serta menganalisis integrasi keduanya dalam meningkatkan objektivitas evaluasi program. Penelitian menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai literatur mutakhir mengenai teori dan praktik evaluasi program. Hasil kajian menunjukkan bahwa Goal-Free Evaluation mampu mengidentifikasi dampak yang tidak direncanakan (unintended outcomes), sedangkan evaluasi formatif dan sumatif berperan dalam memperbaiki proses serta menilai keberhasilan akhir program. Integrasi kedua model menghasilkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif karena mampu mengurangi bias evaluator, meningkatkan akuntabilitas, dan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai manfaat program. Dengan demikian, kombinasi Goal-Free Evaluation dan Formative-Summative Model dapat menjadi alternatif strategis dalam pelaksanaan evaluasi program pendidikan yang objektif dan berorientasi pada kebutuhan nyata peserta program.

ABSTRACT

Program evaluation is an essential component in determining the effectiveness, efficiency, and usefulness of educational programs. However, evaluations that focus solely on predetermined objectives often overlook actual impacts emerging during program implementation. This article aims to examine the Goal-Free Evaluation Model and the Formative-Summative Model and to analyze their integration in improving evaluation objectivity. This study employed a library research approach by reviewing recent literature on evaluation theories and practices. The findings reveal that Goal-Free Evaluation effectively identifies unintended outcomes, while formative and summative evaluations contribute to process improvement and final decision-making. The integration of both models produces a more comprehensive evaluation system by reducing evaluator bias, enhancing accountability, and providing a broader understanding of program effectiveness. Therefore, combining Goal-Free Evaluation and Formative-Summative Evaluation offers a strategic alternative for conducting objective and evidence-based educational program evaluations.

PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Evaluasi program merupakan bagian penting dalam manajemen pendidikan karena berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan terkait keberlanjutan, pengembangan, maupun penghentian suatu program. Dalam praktiknya, sebagian besar evaluasi masih berorientasi pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan tersebut memang memberikan ukuran keberhasilan yang jelas, tetapi sering kali mengabaikan dampak nyata yang muncul selama implementasi program.

Perkembangan teori evaluasi menghadirkan Goal-Free Evaluation (GFE) yang diperkenalkan oleh Michael Scriven sebagai alternatif untuk mengurangi bias evaluator terhadap tujuan program.

*Corresponding author

E-mail addresses: mutmainah151200@gmail.com (Mutmainah)

Pendekatan ini berupaya mengidentifikasi seluruh dampak yang muncul tanpa terikat pada tujuan formal yang telah dirumuskan sebelumnya. Di sisi lain, evaluasi formatif dan sumatif tetap menjadi model yang dominan dalam praktik evaluasi pendidikan karena mampu memberikan informasi mengenai perbaikan proses dan keberhasilan akhir program.

Kombinasi antara Goal-Free Evaluation dan Formative-Summative Model menjadi menarik untuk dikaji karena keduanya menawarkan perspektif yang berbeda namun saling melengkapi. Artikel ini bertujuan menganalisis konsep dasar Goal-Free Evaluation, peran evaluasi formatif dan sumatif, serta potensi integrasi kedua model dalam meningkatkan objektivitas evaluasi program pendidikan.

METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian yang membahas teori evaluasi program, Goal-Free Evaluation, serta evaluasi formatif dan sumatif. Analisis dilakukan menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi konsep-konsep utama, membandingkan berbagai perspektif teoretis, dan menyusun sintesis mengenai integrasi model evaluasi yang dikaji. **HASIL DAN**

PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Result

Goal-Free Evaluation (GFE) merupakan model evaluasi yang menekankan penilaian terhadap dampak nyata suatu program tanpa mempertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Filosofi utama model ini adalah menghindari bias konfirmasi yang sering muncul ketika evaluator terlalu fokus pada pencapaian target program.

Melalui pendekatan ini, evaluator berusaha mengidentifikasi berbagai dampak, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Oleh karena itu, GFE sangat efektif dalam menemukan efek samping positif maupun negatif yang sering terabaikan dalam evaluasi berbasis tujuan. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku, peningkatan motivasi belajar, atau bahkan dampak sosial yang tidak tercantum dalam tujuan program.

Peran Evaluasi Formatif dan Sumatif

Evaluasi formatif dilakukan selama proses pelaksanaan program berlangsung. Tujuan utamanya adalah memberikan umpan balik untuk memperbaiki kualitas implementasi program secara berkelanjutan. Informasi yang diperoleh dari evaluasi formatif membantu pengelola program melakukan penyesuaian terhadap strategi, metode, maupun sumber daya yang digunakan.

Sebaliknya, evaluasi sumatif dilakukan setelah program selesai dilaksanakan. Fokusnya adalah menentukan tingkat keberhasilan program secara keseluruhan dan menyediakan dasar bagi pengambilan keputusan strategis. Hasil evaluasi sumatif sering digunakan untuk menentukan apakah suatu program layak dilanjutkan, direplikasi, direvisi, atau dihentikan.

Kedua model ini memiliki fungsi yang berbeda tetapi saling melengkapi. Evaluasi formatif berfungsi sebagai alat pengendali kualitas proses, sedangkan evaluasi sumatif berfungsi sebagai alat pengukuran efektivitas hasil akhir.

Integrasi Goal-Free Evaluation dan Formative-Summative Model

Integrasi Goal-Free Evaluation dengan evaluasi formatif dan sumatif menghasilkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif. Dalam tahap formatif, prinsip Goal-Free dapat digunakan untuk mengidentifikasi berbagai dampak yang muncul selama pelaksanaan program tanpa dibatasi oleh target formal. Pendekatan ini membantu evaluator menemukan berbagai informasi penting yang mungkin tidak tercakup dalam indikator keberhasilan program.

Pada tahap sumatif, pendekatan Goal-Free memungkinkan penilaian yang lebih objektif terhadap manfaat program bagi peserta. Dengan demikian, keberhasilan program tidak hanya diukur berdasarkan tingkat pencapaian tujuan, tetapi juga berdasarkan nilai dan dampak nyata yang dirasakan oleh penerima manfaat.

Integrasi kedua model tersebut menciptakan mekanisme check and balance yang mampu mengurangi bias evaluasi. Evaluasi tidak hanya berorientasi pada pencapaian target administratif, tetapi juga pada realitas empiris yang terjadi di lapangan. Hal ini menjadikan proses evaluasi lebih transparan, akuntabel, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Goal-Free Evaluation dan Formative-Summative Model merupakan dua pendekatan evaluasi yang memiliki karakteristik berbeda tetapi saling melengkapi. Goal-Free Evaluation berperan dalam mengidentifikasi dampak nyata program tanpa dipengaruhi tujuan formal, sedangkan evaluasi formatif dan sumatif berfungsi memperbaiki proses serta menilai keberhasilan akhir program. Integrasi kedua model mampu meningkatkan objektivitas evaluasi melalui pengurangan bias, peningkatan akuntabilitas, dan penyediaan informasi yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program. Oleh karena itu, kombinasi kedua pendekatan ini sangat relevan diterapkan dalam evaluasi program pendidikan guna menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan berbasis bukti.

REFERENCES

- Alkin, M. C., & Christie, C. A. (2023). *Evaluation Roots: A Wider Perspective of Theorists' Views and Influences* (3rd ed.). New York: Guilford Press.
- Chen, H. T. (2021). *Practical Program Evaluation: Theory-Driven Evaluation and the Integrated Evaluation Perspective* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hidayat, M. S. (2024). *Metodologi Evaluasi Program di Era Disrupsi: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Jaya, Indra., dkk. (2020). *Evaluasi Pembelajaran (Perspektif Transdisipliner)*. Medan: CV. Puskira Mitra Jaya.
- Mertens, D. M., & Wilson, A. T. (2025). *Program Evaluation Theory and Practice: A Comprehensive Guide* (3rd ed.). New York: Guilford Press.
- Patton, M. Q. (2020). *Utilization-Focused Evaluation* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Pratama, A. R., & Wijaya, S. (2022). Revisitasi Teori Evaluasi Scriven: Tantangan Objektivitas dalam Program Sosial Era Digital. *Jurnal Evaluasi Kebijakan*, 14(2), 101-115.
- Rustam, S., & Jabar, J. (2021). Evaluasi Program Pendidikan: Pendekatan Teoretis dan Praktis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 112-125.
- Sari, M. K. (2025). *Deteksi Dampak Sampingan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Pendekatan Goal-Free*. Jakarta: Pustaka Akademika.
- Smith, L., & Doe, J. (2023). Blind Evaluation: A Methodology for Reducing Bias in Educational Assessment. *International Journal of Educational Research & Evaluation*, 9(1), 40-55.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. (2022). *Evaluation Theory, Models, and Applications* (3rd ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Thompson, R. (2024). Beyond the Target: The Power of Goal-Free Evaluation in Global Development. *Evaluation Quarterly*, 48(3), 205-220.
- Wulandari, T., dkk. (2026). *Sinergi Model Evaluasi dalam Pengembangan Kurikulum: Sebuah Tinjauan Analitis*. Yogyakarta: Deepublish.